



RAMPAS HAK PEJALAN KAKI

Forpi Sesalkan Pedestrian untuk Parkir



Pedestrian di Jalan KH Ahmad Dahlan dimanfaatkan untuk parkir motor.

YOGYA (MERAPI) - Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta menyesalkan adanya fasilitas umum (fasum) berupa pedestrian di Jalan KH Ahmad Dahlan dan Jalan Perwakilan Kota Yogyakarta dimanfaatkan untuk parkir kendaraan. Kondisi tersebut dinilai telah merampas hak bagi pejalan kaki.

"Dari hasil pemantauan pedestrian nampak sejumlah tempat usaha rumah makan yang memarkir kendaraan roda duanya di kawasan pedestrian yang baru saja diresmikan pada akhir tahun 2021 lalu. Akibatnya sejumlah pejalan kaki kesulitan melintasi pedestrian," ujar Anggota Forpi Kota Yogya, Baharuddin Kamba kepada wartawan, Minggu (16/1).

Padahal untuk pembangunan pedestrian di Jalan KH Ahmad Dahlan tersebut telah menghabiskan dana berasal dari dana keistimewaan senilai Rp 9,5 miliar dari pagu anggaran sebesar Rp 9,9 miliar.

Sementara dari hasil pemantauan di kawasan pedestrian Jalan Perwakilan terlihat sejumlah pekerja sedang memperbaiki granit yang meng-

alami kerusakan. Perbaikan granit yang rusak dimulai dari sisi timur.

Untuk itu, Forpi Kota Yogya berharap kepada OPD terkait termasuk kewilayahan baik kalurahan dan kapanewon untuk rutin melakukan pengecekan dan pengawasan terhadap sejumlah pedestrian yang belum lama diresmikan Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti.

Pedestrian yang seharusnya diperuntukan bagi pejalan kaki bukan untuk lahan parkir baru maupun untuk menambah luas lahan PKL. Diharapkan masyarakat sekitar termasuk komunitas juru parkir dan Pedagang Kaki Lima (PKL) agar ikut mengawasi dan merawat fasilitas umum yang ada.

Forpi Kota Yogya juga mengapresiasi respon dari Dinas

Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta melalui penyedia jasa masih melakukan pemeliharaan dengan memperbaiki sejumlah granit yang rusak.

"Harapannya jika kondisi granit belum benar-benar kering maka jangan dilintasi. Karena sebagus apapun kualitas dari granit yang ada jika belum saatnya dilintasi dapat mudah rusak lagi," tegas Baharuddin. (Usa)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Forpi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 06 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005